



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup mixed pada perdagangan Senin (19/10). Mayoritas saham-saham di AS ditutup menguat pada hari Senin, *rebound* setelah aksi jual tajam pada sektor kecerdasan buatan (AI) yang menyebabkan kinerja mingguan terburuk di Wall Street sejak akhir Juni pada pekan lalu. Para investor kini mengalihkan perhatian pada serangkaian laporan laba kuartalan yang akan mulai dirilis pekan ini. Nasdaq Composite menguat seiring para pelaku pasar kembali membeli sektor teknologi, setelah aksi jual yang dipicu oleh sentimen terkait kecerdasan buatan pada pekan lalu.

Para investor juga terus memantau pasar minyak dengan penuh kewaspadaan, seiring meningkatnya serangan terhadap kapal-kapal di Teluk Persia serta aksi saling serang antara Ukraina dan Rusia yang mengarah ke infrastruktur energi. Pada hari Minggu, Ukraina menyerang sebuah terminal minyak di St. Petersburg, Rusia. Harga minyak berjangka untuk jangka waktu yang lebih panjang mulai meningkat, didorong oleh ekspektasi bahwa gangguan pada infrastruktur energi mungkin akan terus berlanjut hingga tahun 2027.

Harga minyak WTI menguat pada level US\$103/barel dan Brent bertahan di sekitar level US\$109/barel (19/10), setelah kelompok Houthi yang didukung Iran mengklaim atas serangan terhadap Arab Saudi, serta adanya serangan Ukraina terhadap fasilitas minyak di Rusia. *U.S. 10-year Bond Yield* ditutup naik 4 bps di level 5.146% (19/10). Harga emas *spot* ditutup melemah 0.5% di level US\$4,143/troy oz (19/10), tertekan oleh dolar yang kuat dan imbal hasil obligasi pemerintah AS yang tinggi. Investor menantikan keputusan kebijakan Fed pekan depan, di mana para pejabat diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 19-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China House Price Index YoY (Sep)	-2.80%	-3.10%	-3.00%
China GDP Growth Rate YoY (Q3)	4.50%	4.40%	4.30%
China Industrial Production YoY (Sep)	5.50%	5.40%	5.20%
China Retail Sales YoY (Sep)	1.10%	0.50%	0.40%
China Unemployment Rate (Sep)	5.20%	5.30%	5.30%
United States NAHB Housing Market Index (Oct)	29.00	32.00	32.00
United States 3-Month Bill Action	4.095%	-	4.085%
United States 6 -Month Bill Action	4.220%	-	4.200%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 20-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Loan Prime Rate 1Y	20-Oct-26	3.00%	3.00%
China Loan Prime Rate 5Y (Oct)	20-Oct-26	3.50%	3.50%
United Kingdom Unemployment Rate (Aug)	20-Oct-26	4.90%	4.90%
United Kingdom Average Earnings Incl Bonus (3Mo/Yr) (Aug)	20-Oct-26	3.80%	3.90%
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Oct)	20-Oct-26	32.00	34.70
Germany ZEW Current Conditions (Oct)	20-Oct-26	-45.00	-47.10
United States Building Permits Prel (Sep)	20-Oct-26	1.40 Mn	1.40 Mn
U. S Housing Starts (Sep)	20-Oct-26	1.31 Mn	1.28 Mn

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 19-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,595.75	-12.01	-0.75%
STI	5,412.00	-3.53	-0.07%
SSEC	3,730.92	14.64	0.39%
HSI	24,186.83	124.11	0.52%
Nikkei	64,916.70	-407.59	-0.62%
CAC 40	7,868.05	-88.65	-1.11%
DAX	25,319.77	-302.84	-1.18%
FTSE	10,764.69	-117.21	-1.08%
DJIA	51,966.03	-36.38	-0.07%
S&P 500	7,690.73	31.29	0.41%
Nasdaq	26,430.89	290.85	1.11%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	103.67	0.01	0.01%
Oil Brent	109.55	-0.31	-0.28%
Nat. Gas	3.04	-0.02	-0.75%
Gold	4,136.06	-4.66	-0.11%
Silver	56.91	-0.16	-0.29%
Coal	150.40	0.75	0.50%
Tin	50,839.00	455.00	0.90%
Nickel	15,600.00	230.00	1.50%
CPO KLCE	4,766.00	90.00	1.92%

Source : Bloomberg / tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,046.00	19.00	0.11%
EUR/USD	1.12	0.00	0.00%
USD/JPY	158.53	0.03	0.02%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023 dibuat dengan TradingView.com, Oct 19, 2026 16:15 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 10 : IDX 04.961,8700 45,012,8600 4,996,690 -188,490 (-3.64%)
SMA (5, close) 5,582,898
SMA (20, close) 4,900,697

17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5880] [Pivot : 4900] [Support : 4800]

IHSG ditutup melemah pada level 4,996.61 (-3.64%) di perdagangan Senin (19/10), setelah sempat melemah hingga level 4,907. Otoritas mengubah batas ARB menjadi 7%. Tekanan jual masih berlangsung, namun beberapa saham mulai bangkit dari level ARB, setelah beberapa emiten mengumumkan *buyback* saham. Secara teknikal, tekanan pada IHSG masih berpotensi berlanjut dengan support 4,800-4,900, terutama jika tekanan jual pada saham-saham berkapitalisasi besar masih terjadi. Sebaliknya jika saham-saham dengan kapitalisasi besar mulai *rebound*, maka IHSG berpotensi untuk menguat di atas level 5,000 pada perdagangan Selasa (20/10).

Langkah BEI untuk meningkatkan transparansi dan integritas pasar melalui penyesuaian saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi (HSC) serta keterbukaan informasi afiliasi pemegang saham diharapkan dapat mendukung pemenuhan standar MSCI, meskipun hal tersebut bukan jaminan bahwa MSCI akan merespon positif langkah tersebut. Kebijakan tersebut bertujuan membuat pergerakan IHSG mencerminkan kondisi pasar yang lebih wajar. Dalam pelaksanaannya IHSG berpotensi mengalami penyesuaian dalam jangka pendek, mengingat beberapa saham HSC memiliki bobot yang cukup besar. Proses penyesuaian ini dapat meningkatkan volatilitas pasar, namun diharapkan mendukung pembentukan indeks yang lebih mencerminkan kondisi pasar dan likuiditas saham secara representatif.

Sementara itu Fitch Ratings menilai gagal bayar PT Pos Indonesia lebih mencerminkan permasalahan internal perusahaan dan tidak mengindikasikan pelemahan dukungan pemerintah terhadap BUMN di bawah Danantara. Namun kejadian ini berpotensi meningkatkan persepsi risiko kredit pada sebagian BUMN dalam jangka pendek, sehingga investor akan mencermati kemampuan pembayaran utang dan konsistensi dukungan pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

Top picks (20/10): DSSA, AADI, UNTR, ITMG dan INCO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Senin (19/10).
- Penguatan terutama dikontribusikan oleh saham sektor teknologi.
- BEI akan mengeluarkan saham HSC dari perhitungan IHSG.
- BEI akan membuka keterbukaan informasi afiliasi pemegang saham.
- Harga minyak WTI menguat pada level US103/barel (19/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* ditutup naik 4 bps di level 5.146% (19/10).
- Harga emas *spot* ditutup melemah 0.5% di level US\$4,143/ *troy oz* (19/10).
- IHSG berpotensi bergerak pada kisaran 4,800-5,050.
- Top picks* (20/10): DSSA, AADI, UNTR, ITMG dan INCO.

JCI Statistics as of 19-10-2026

4996.61	-3.64%
-188.50	
Value	
%Weekly	-15.83%
%Monthly	-21.74%
%YTD	-42.22%

T. Vol (Shares)	32.34 B
T. Val (Rp)	25.13 T
F. Net (Rp)	-1.72 T
2026 F. Net (Rp)	-89.91 T
Market Cap. (Rp)	8,844 T

2026 Lo/Hi	4996.61 / 9134.70
Resistance	5880
Pivot Point	4900
Support	4800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 19-10-2026

172.38	-3.92%
-7.03	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	21-Okt-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PGAS PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) memperkuat efisiensi operasional melalui implementasi program dekarbonisasi berkelanjutan di seluruh lini bisnis. Inisiatif ini diarahkan untuk mengurangi emisi karbon sekaligus mengoptimalkan penggunaan energi dan meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan mendorong pemanfaatan teknologi, pengelolaan energi yang lebih efektif, serta penerapan praktik operasional berkelanjutan untuk mendukung target penurunan emisi. Langkah tersebut menjadi bagian dari strategi PGAS dalam menjaga daya saing bisnis gas bumi sekaligus mendukung transisi energi nasional. Implementasi dekarbonisasi diharapkan menciptakan nilai tambah jangka panjang melalui efisiensi biaya dan penguatan kinerja lingkungan.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) berencana mengakuisisi 10% hak partisipasi nonoperator pada empat kontrak bagi hasil (*Production Sharing Contract* atau PSC) di Cekungan Kutai, Kalimantan Timur, dari Eni S.p.A. Akuisisi mencakup blok Muara Bakau, Ganal, West Ganal, dan East Ganal, termasuk aset produksi serta penemuan gas Geliga. *Fitch Ratings* memperkirakan rasio *net debt to EBITDA* MEDC berpotensi meningkat hingga sekitar 3x akibat transaksi tersebut. Meski meningkatkan leverage, akuisisi ini memperkuat portofolio gas dan membuka peluang pertumbuhan produksi jangka panjang, dengan penyelesaian transaksi masih menunggu persetujuan pemerintah Indonesia.

SCMA PT Surya Citra Media Tbk

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp533.44 miliar atau Rp8.4 per saham. Keputusan tersebut telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 19 Oktober 2026. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 27 Oktober 2026, sedangkan *ex date* pada 28 Oktober 2026. Untuk pasar tunai, cum dividen dijadwalkan pada 29 Oktober dan *ex date* pada 30 Oktober 2026. *Recording date* ditetapkan pada 29 Oktober 2026, sementara pembayaran dividen dijadwalkan pada 18 November 2026.

BRIS PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatat transaksi remitansi mencapai Rp139 triliun hingga September 2026, didukung meningkatnya kebutuhan transfer dana lintas negara dari nasabah ritel dan korporasi. Perseroan terus memperkuat layanan remitansi melalui jaringan mitra internasional, digitalisasi transaksi, serta pengembangan layanan bagi pekerja migran Indonesia dan pelaku usaha. Peningkatan transaksi ini menjadi bagian dari strategi BRIS untuk memperluas bisnis berbasis komisi (*fee based income*) sekaligus memperkuat ekosistem keuangan syariah lintas negara. Perseroan juga mendorong pemanfaatan kanal digital guna meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi layanan transfer internasional bagi nasabah.

BUKK PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) mendirikan tiga anak usaha baru untuk memperluas bisnis pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Ketiga entitas tersebut difokuskan pada pengembangan dan pengelolaan proyek ketenagalistrikan. Pembentukan anak usaha ini diharapkan membuka peluang bagi BUKK untuk menangkap pertumbuhan kebutuhan energi bersih serta mendukung pengembangan proyek pembangkit listrik berkelanjutan. Langkah tersebut juga memperluas ruang bagi Perseroan untuk berpartisipasi dalam proyek energi terbarukan melalui entitas khusus, dengan realisasi kontribusi terhadap kinerja keuangan bergantung pada perkembangan proyek dan kegiatan operasional.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
NAYZ			Rp75	5-Oct-26	3-Nov-26	10-Nov-26
DOOH			Rp148	5-Oct-26	3-Nov-26	9-Nov-26
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ENRG-R	2	1	2-Oct-26	8-Oct-26	21-Oct-26	Rp310
VKTR-R	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
BRNA-R	9	5	8-Oct-26	14-Oct-26	21-Oct-26	Rp685
AHAP-R	7	5	8-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26	Rp50
BUVA-R	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BSBK			Rp1	13-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26
RUPS						Date
SMMT						20-Oct-26
LAPD						20-Oct-26
IPAC						20-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.